

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Pengadaan yang dilaksanakan di Kemhan RI yaitu diawali dengan melakukan perencanaan kebutuhan yang dilakukan oleh Ditjen Kuathan untuk selanjutnya diserahkan spektek dan jumlah mortir yang dibutuhkan ke Baranahan selaku pengelola pengadaan. Sementara itu pengelolaan yang dilaksanakan di PT Pindad dari aspek manusia saat ini telah memiliki kualitfikasi yang dibutuhkan dalam pengadaan mortir 3 kaliber 81 mm. Dalam aspek anggaran, saat ini sumber anggaran untuk pengelolaan pengadaan mortir 3 kaliber 81 mm ini dari Pinjaman Dalam negeri (PDN) yang disesuaikan dengan rencana kerja anggaran dari setiap divisi. Dalam aspek Sistem kerja, PT Pindad memiliki SAP yang terhubung kepada divisi terkait. PT Pindad menerapkan sistem *Vendor Management System (VMS)* bagi pemasok bahan baku dan komponen yang memiliki fungsi perencanaan pengadaan dan pelaksanaannya melalui *E-Procurement* guna memberikan kemudahan kepada rekanan dan atau calon penyedia Barang/Jasa yang biasa disebut vendor untuk berkomunikasi dan memberikan dukungan pengadaan kepada PT. PINDAD. Sistem koordinasi antara pengguna dan penyedia dilakukan melalui sistem pemantauan dan pengawasan selama produksi dan terdapat proses uji coba produk serta layanan purna jual sehingga dapat mewujudkan transparansi dalam pengadaan sebagai bagian dalam mencapai dan mewujudkan *Good Corporate Governance*. Dalam aspek perlengkapan pendukung PT Pindad menerapkan fungsi keuangan dan fungsi mutu guna mengefektifkan pengelolaan pengadaan. Dalam aspek peralatan teknologi saat ini PT Pindad memiliki peralatan/mesin sudah memenuhi dan sesuai dengan proses produksi mortir 3 kaliber 81 mm serta PT Pindad secara rutin melakukan maintenance terhadap peralatan

yang digunakan. Dalam aspek pemasaran PT Pindad memiliki kebijakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista nasional salah satunya mortir 3 kaliber 81 mm.

Kendala yang dihadapi saat ini dalam aspek kendala sumber daya yaitu masih terdapatnya material yang di impor dari luar negeri yang memiliki resiko tersendiri seperti resiko perijinan, resiko keterlambatan material, hingga resiko pada fluktuasi kurs yang dapat menghambat efektifitas pengelolaan produksi mortir 3 kaliber 81 mm. Dalam aspek kendala pasar masih ada kendala karena sejauh ini masih terbatasnya anggaran pengadaan pada rencana strategis TNI mengakibatkan memperkecil peluang PT Pindad dalam melakukan pengadaan guna memenuhi kebutuhan alutsista nasional sebagai upaya mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mendukung ekonomi pertahanan negara. Sementara itu dalam aspek kendala keseimbangan organisasi, saat ini PT Pindad dan Kemhan RI tidak memiliki kendala yang berarti, karena acuan dan prosedur pelaksanaan sudah memiliki aturan yang jelas untuk pelaksanaan pengadaan.

Strategi pengelolaan pengadaan dirancang untuk dapat mengidentifikasi dan menentukan prioritas pengadaan secara tepat guna menciptakan pengelolaan yang efektif dan efisien. *Means* dalam penelitian ini yaitu dalam pengadaan Alutsista pertahanan negara diutamakan diproduksi oleh industri pertahanan dalam negeri dengan cara (*ways*) melakukan pengembangan sumber daya yang dimiliki PT Pindad untuk dapat melakukan berbagai inovasi dalam pengadaan. Hal tersebut memerlukan dukungan dari Kemhan RI sebagai Pembina industri Pertahanan dengan beberapa cara diantaranya meningkatkan keterlibatan PT Pindad dalam kegiatan *offset* yang didalamnya terdapat kesepakatan *Transfer of Technology (ToT)* guna meningkatkan kemampuan Sumber daya yang dimiliki, dan output nya (*Ends*) agar terlepas dari ketergantungan pengadaan material yang diimpor dari luar negeri serta

dalam rangka mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mendukung ekonomi pertahanan negara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dalam memberikan beberapa saran kepada Kemhan RI, PT Pindad dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan pengelolaan pengadaan produk dari PT Pindad dalam mendukung peningkatan ekonomi pertahanan dalam bidang pengelolaan anggaran, material, dan pemasaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan menjadi referensi bagi peminat tentang kajian dengan tema pengelolaan pengadaan mortir 3 kaliber 81 mm Kemhan RI dan PT Pindad guna mendukung peningkatan ekonomi pertahanan.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu landasan terhadap perumusan strategi terkait pengelolaan pengadaan mortir 3 kaliber 81 mm di Kemhan RI dan PT Pindad.

5.2.2 Praktis

- a. Kementerian Pertahanan RI, Diperlukannya suatu strategi dan pedoman dalam upaya pengelolaan pengadaan yang inovatif dan mandiri yang dilakukan oleh Industri Pertahanan dalam negeri sebagai bentuk upaya peningkatan daya saing industri pertahanan dalam negeri guna mencapai MEF Industri Pertahanan dan membantu meningkatkan ekonomi pertahanan.

- b. PT Pindad sebagai penyedia pengadaan harus mampu meningkatkan pengelolaan pengadaan yang efektif dan efisien melalui peningkatan kemampuan produksi material yang masih di impor dalam memproduksi mortir 3 kaliber 81 mm agar dapat meminimalisir berbagai resiko dalam proses pengadaan.
- c. Untuk Universitas Pertahanan RI sebagai kampus bela negara agar dapat meningkatkan penelitian dan kajian mengenai pengelolaan pengadaan yang efektif dan efisien oleh industri pertahanan dalam negeri sebagai upaya dalam mendukung ekonomi pertahanan.